

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan dari bagaimana perkembangan pendidikan bagi anak bangsa itu. Kemajuan dalam satuan waktu jangka panjang akan dapat memprediksi kualitas bangsa pada sekian puluh tahun ke depan. Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh masyarakat yang melahirkan kemajuan dalam berbagai bidang seperti pembangunan, teknologi, ekonomi sosial. Memperoleh pendidikan yang maju, tinggi, dan berkembang perlunya suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan nasional pendidikan bagi bangsa Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, cerdas, dan kreatif.¹

Bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam, pandangan masyarakat yang pasif menyebabkan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air berjalan sangat lambat dan tidak banyak mengalami perubahan yang mendasar. Meskipun usaha-usaha pengembangan di tanah air bukan masalah baru, namun metode dan sistem yang digunakan kebanyakan masih

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB 1, Pasal 1. hlm. 4.

sangat tradisional, dengan pola-pola yang digunakan dimasa lalu. Realita ini sedikit banyak berdampak pada tingkat perkembangan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air.²

Agama Islam diturunkan Allah di Jazirah Arab, melalui Rasul-Nya Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam, Islam mempunyai dua sumber hukum yaitu Al-Qur'an dan As Sunnah yang wajib di pelajari oleh setiap muslim, sehingga segala sumber hukum Islam tentulah menggunakan bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling sempurna dari bahasa-bahasa lain , dimana tulisannya pun menggunakan tulisan yang sangat berbeda dengan tulisan-tulisan lain. Sebelum Islam diturunkan penduduk Arab kebanyakan penghuninya adalah orang-orang jahiliyah, akan tetapi Allah menghendaki kebaikan bagi mereka, sehingga Islam diturunkan disana.³ Sebagaimana firman Allah :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya :

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (QS. Yusuf/12: 2).⁴

² Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1-2.

³ Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1999), hlm. 33.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 1998), hlm. 235.

Salah satu pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yaitu materi pelajaran bahasa Arab, bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai seseorang kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan bisa mengemukakan maksud perasaan maupun pikiran mereka. Bahasa adalah alat komunikasi manusia yang utama.⁵ Kesalahan dalam pengungkapan sebuah bahasa akan menyebabkan pemahaman yang salah pula. Karena pentingnya bahasa seperti tersebut diatas maka mempelajari bahasa tujuan pokoknya agar dapat menggunakan bahasa itu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat dan fasih. Demikian juga dalam pengajaran bahasa apapun sebagai bahasa asing di Indonesia diperlukan tujuan seperti itu.

Penguasaan bahasa Arab merupakan persyaratan penting bagi keberhasilan individu, masyarakat Indonesia dalam menjawab tantangan zaman pada tingkat global. Penguasaan bahasa Arab dapat diperoleh melalui berbagai program pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Arab ini juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi. Pengungkapan bahasa baik secara lisan maupun tulisan tentunya berwujud kalimat, sebab kalimat merupakan unsur kesatuan yang

⁵ Jago Tarigan, G. Tarigan, *Tehnik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 23.

paling kecil dari bahasa.⁶ Pelajaran bahasa harus berbentuk kalimat-kalimat, dan kalimat tersebut berwujud struktur tertentu yang berunsurkan kata, suku bunyi atau huruf-huruf.⁷ Dengan pelajaran bahasa yang demikian, dalam pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab terdapat kesulitan. Dalam mempelajari bahasa asing, seperti bahasa Arab akan dihadapkan pada perbedaan-perbedaan antara bahasa yang dipelajari siswa dengan bahasa yang sudah dimiliki siswa.

Tata kalimat bahasa Arab yang merupakan salah satu problematika linguistik berkaitan erat dengan metode mengajar bahasa Arab itu sendiri. Kesulitan atau problematika linguistik pembelajaran bahasa Arab menyangkut tata kata, tata bunyi, tata kalimat, pola kalimat, bentuk-bentuk tulisan dan lain-lain.⁸ Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah, namun tidak semudah membalikkan telapak tangan, peserta didik tidak mudah menyerap, memahami, serta menguasai materi pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan. Banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya.

⁶ Abdul Razak, *Kalimat Efektif Struktur Gaya dan Variasi*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

⁷ A.S. Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa kedua di SD Berdasarkan Pendekatan Linguistik Kontrastif*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 100

Bahkan banyak di antara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai momok yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan banyaknya kosa kata berbahasa Arab. Oleh karena itu, agar pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil dengan baik dan efektif maka sudah barang tentu harus didukung beberapa faktor yang dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran tersebut, mulai dari faktor lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan yang meliputi pencapaian kurikulum, guru, daya serap, sarana prasarana, dan metode, serta faktor lainnya.

Di MI Islamiyah Podorejo Semarang, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada pengampu mata pelajaran bahasa Arab di kelas V,⁹ bahwa proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar terkadang masih kurang maksimal akibat media pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan mendukung. Selain dari faktor sarana dan prasarana, faktor dari peserta didik juga menjadi kendala, terkadang siswa tidak memiliki rasa antusias yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sehingga tujuan pembelajaran yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan, ini terlihat masih banyak peserta didik yang belum memahami materi-materi bahasa Arab. Bertumpu dari permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan-

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Faizin selaku guru bahasa Arab kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang, pada hari Kamis tanggal 22 September 2016 pada pukul 11.00- 11.25 WIB di kantor.

permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan guru, siswa, metode, media, dan lingkungan. Maka penulis memilih judul **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V DI MI ISLAMIYAH PODOREJO SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang?
2. Apa saja problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini :

1. Tujuan penelitian

Dengan berpijak pada rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang.
- b. Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang.

2. Manfaat penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

a. Secara teoritik

Untuk menambah khasanah keilmuan dan memenuhi kebutuhan bagi setiap tenaga edukatif dalam upaya meningkatkan kompetensi dalam bidang belajar mengajar.

b. Secara praktis

1. Untuk siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk guru, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pelajaran bahasa Arab kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.
3. Untuk madrasah, hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.
4. Untuk peneliti, menambah pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, yaitu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab.